BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, Perusahaan industri pun semakin banyak di Indonesia baik dari skala kecil, menengah maupun skala besar. Usaha IT sedang berkembang dengan pesat, sehingga semakin kompleks masalah yang dihadapi dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini Bertujuan untuk mendorong perusahaan menyusun rencana dan strategi bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, dengan sistem manajemen yang baik dapat menunjang masa depan bagi perusahaan.

Tenaga kerja merupakan faktor utama dalam penanganan produksi meskipun perusahaan telah menggunakan mesin-mesin untuk membuat suatu produksi. Dengan mesin bekerja dalam perusahaan tentu harus ditangani oleh tenaga kerja, Maka dari itu perusahaan memerlukan tenaga manusia yang dipekerjakan dalam usahanya (Juni Darwin, 2016). Dengan adanya tenaga kerja maka perusahaan tidak perlu khawatir dalam jalannya usaha karena tenaga kerja yang dipekerjakan untuk bertanggung jawab atas kegiatan produksi yang jasanya akan dinilai oleh perusahaan. Di setiap perusahaan tentu ada biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan tenaga kerja. Biaya tenaga kerja langsung diperhitungkan sebagai unsur kegiatan produksi (Karin Sayitti Ningrum, 2019). Biaya terbesar bagi perusahaan yaitu biaya tenaga kerja yang bertanggung

jawab atas prosesnya produksi dari barang mentah menjadi barang jadi.

Oleh karena itu, untuk mencapai efisiensi maka diperlukan suatu pengendalian biaya khususnya biaya tenaga kerja langsung yang berpengaruh pada proses produksi.

Menurut Undang-Undang No.5 Tahun 1984, Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi dengan nilai yang lebih tinggi penggunaanya, termasuk kegiatan perencanaan dan perekayasaan industri.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan suatu usaha dengan baik berkaitan dengan anggaran yang merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu *(periode)* mendatang. Dimana anggaran biaya tenaga kerja ini merupakan acuan utama bagi perusahaan untuk merancang anggaran dan dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tanpa mengurangi kinerja dan produktivitas perusahaan (Lubis, 2011:226).

Oleh karena itu, untuk dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan maka diperlukan suatu pengendalian biaya khususnya biaya tenaga kerja langsung yang akan berpengaruh terhadap efisiensi anggaran biaya tenaga kerja langsung yang telah disusun oleh perusahaan. Cholifah pada tahun 2016, melakukan penelitian mengenai pengendalian produksi pada biaya tenaga kerja PT. Percetakan Manurung. Dari hasil analisis tersebut bahwa perusahaan terkena dampak perlambatan ekonomi yang tidak diperkirakan sebelumnya mengakibatkan biaya tenaga kerja langsung mengalami pemborosan yang disebabkan besarnya tarif upah

standar yang terlalu kecil dibandingkan tarif upah sesungguhnya. Oleh M. Rifky Maulidiono dan Diah Wahyuningsih pada tahun 2015, melakukan penelitian mengenai pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Delima Carrosserie. Dari hasil analisis tersebut diperoleh jawaban bahwa perusahaan belum dapat mencapai tingkat efisiensi pengendalian biaya tenaga kerja langsung yang diharapkan, karena pada aktualnya tingkat efisiensi perusahaan dalam memproduksi satu unit medium bus sebesar 0,43%.

Anggaran tenaga kerja dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara anggaran dan realisasi. Apabila terdapat penyimpangan (varians) yang cukup jauh dan dianggap tidak wajar, maka akan adanya revisi setiap devisi terhadap anggaran yang telah disusun (Juni darwin, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh bahwa biaya tenaga kerja yang menjadi alasan peneliti mengambil Biaya Tenaga Kerja Langsung sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Delta Jaya Engineering".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Delta Jaya Engineering?
2. Apakah adanya penyimpangan yang terjadi pada pencatatan Anggaran Tenaga Kerja Langsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya.
2. Untuk melatih dan mempraktikkan teori-teori yang sudah diperoleh selama dibangku Kuliah.
3. Untuk mengamalkan Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui anggaran biaya tenaga kerja langsung telah berperan dengan baik atau belum terhadap efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada PT. Delta Jaya Engineering.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
   Sebagai bahan masukan perusahaan dalam penerapan anggaran biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya tenaga kerja langsung, serta membuat kebijaksanaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti
   Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.

3. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah referensi dalam penulisan skripsi selanjutnya khususnya di bidang akuntansi biaya.
4. Bagi Pembaca
   Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan penulisan skripsi selanjutnya atau sebagai penambah wawasan bagi para pembacanya.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus penelitian bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak melebar dari penelitian yang sudah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada Analisis Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Delta Jaya Engineering. Segala bentuk tambahan informasi sebagai data pendukung mengenai teori dengan permasalahan yang sama akan dijadikan sebagai kajian dalam penelitian selanjutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan